MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN 1-10 DENGAN MEDIA KOTAK PINTAR PADA ANAK KELOMPOK ATK ABA 1 PUNCU KABUPATEN KEDIRI

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

TITIK SURYANI

NPM:11.1.01.11.0224

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

TITIK SURYANI
NPM: 11.1.01.11.0224

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN 1-10 DENGAN MEDIA KOTAK PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA 1 PUNCU KAB. KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia ujian / sidang skripsi jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo,M.Pd,M.Psi	Isfauzi Hadi Nugroho , M.Psi
NIDN.0720058503	NIDN.0701038303

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :

TITIK SURYANI
NPM: 11.1.01.11.0224

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN 1-10 DENGAN MEDIA KOTAK PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA 1 PUNCU KAB. KEDIRI

Telah Dipertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal : 30 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Isfauzi Hadi Nugroho , M.Psi	
3. Penguji II	: Hanggara Budi Utomo,M.Pd,M.Psi	

Mengesahkan,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NPPNN.0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN 1-10 DENGAN MEDIA KOTAK PINTAR PADA ANAK KELOMPOK ATK ABA 1 PUNCU KABUPATEN KEDIRI

TITIK SURYANI

NPM:11.1.01.11.0224

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Titik.suryani@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di TK ABA I Puncu telah ditemukan masalah tentang kemampuan mengembangkan konsep bilangan 1-10 anak yang masih sangat rendah. Sehingga anak kurang berminat dalam mengenal konsep bilangan 1-10, hal ini disebabkan karena metode yang dipergunakan oleh pendidik monoton dan tidak menyenagkan.

Dengan menggunakan media kotak pintar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan konsep bilangan 1-10, sehingga dapat memberi motivasi kepada anak untuk dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya.

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan pembelajaran berupa penerapan media kotak pintar dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan mengembangkan konsep bilangan 1-10.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok A TK ABA I Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok A di TK ABA I Puncu Kecamatan Puncu yang berjumlah 17 anak. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah unjuk kerja.

Peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan gerak dan lagu di TK ABA I Puncu Kecamatan Puncu, terbukti dilihat dari hasil penelitian Pada siklus I anak yang mendapat bintang tiga sebanyak 5 anak (20%), pada siklus II anak yang mendapat bintang tiga meningkat 13 anak (60%) dan pada siklus III anak yang mendapat bintang tiga meningkat menjadi 15 anak (90%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan kegiatan dengan media kotak pintar mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan konsep bilangan anak didik yang ditunjukkan dengan unjuk karja anak didik.

Saran apabila teman-teman guru TK menghadapi masalah dalam mengembangkan kemampuan konsep bilangan 1-10 anak bisa menggunakan media kotak pintar.

Kata Kunci : Kemampuan Konsep Bilangan 1-10, Media Kotak Pintar

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik dan sosial emosional. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan dengan bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangananak secara menyeluruh, karena usia dini merupakan fase yang fundamental dalam mempengaruhi perkembangan anak sesuai dengan karateristik anak usia dini yang aktif, rasa ingin tahu yang tinggi, banyak bertanya, dan senang bereksplorasi dengan lingkungannya, yang tercermin dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang diberikan di Taman Kanak-Kanak dalam mengembangkan aspek kognitif yaitu pembelajaran mengenal lambang bilangan. Anak usia TK penting sekali mengenal lambang bilangan karena pada usia tiga atau empat tahun pertama merupakan periode subur bagi pertumbuhan otak orang dewasa. Anak-anak yang sudah mengenal “satu” dan “banyak” ternyata kemampuan matematikanya lebih baik. Dengan mengenal lambang bilangan juga dapat mendorong kemampuan intelektual anak dan mengembangkan kemampuan berfikir matematis anak.

Pembelajaran pengenalan konsep bilangan di TK ABA 1 Puncu masih banyak ditemui peserta didik yang memiliki kemampuan membilang rendah. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan anak pada tugas membilang, yaitu sebagai berikut: bintang satu (belum berkembang) 7 anak(50%),bintang dua(mulai berkembang) 5anak(40%),bintang tiga (berkembang sesuai harapan) 3 anak(10%),dan bintang empat(berkembang sangat baik) 2 anak(10%). Hal ini disebabkan pembelajarannya hanya menggunakan media dan sumber belajar yang kurang menarik.

Melihat kondisi seperti ini penulis mencoba untuk meningkatkan kemampuan pengenalan konsep bilangan pada anak dengan media kotak pintar. Alasan dipilihnya media ini adalah karena disekolah selama ini hanya menggunakan jari dan ditulis di papan tulis. Sehingga anak kurang minat dalam pembelajaran berhitung, dan kurang merasa semangat untuk menerima materi pengenalan konsep bilangan 1-10 yang diberikan guru di kelas.Karena dalam pendidikan anak usia dini proses

pembelajarannya harus dengan kegiatan belajar sambil bermain, bermain sambil belajar.

II. METODE

A. Subyek Dan Setting Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak didik Kelompok A TK Aisyiyah Busthanul Athfal 1 Puncu Tahun ajaran 2014/2015. Jumblah anak didik 17 anak terdiri dari 3 laki-laki dan 14 perempuan. Disini peneliti sebagai pengajar di kelas A tersebut dengan melihat adanya permasalahan yang ada terhadap rendahnya kemampuan mengembangkan konsep bilangan.Lokasi penelitian ini adalah TK Aisyiyah Busthanul Athfal 1 Puncu di jalan Sumur Agung Dusun Jomblang Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu Kediri.

B. Prosedur Peneliti

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR) merupakan ragam atau bentuk penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, guna memperbaiki mutu proses (praktek) dan hasil pembelajaran, mencoba hal-hal baru dibidang pembelajaran demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran. Secara umum pengertian PTK adalah bentuk penelitian untuk mengolah berbagai keadaan, kenyataan dan harapan mengenai pembelajaran agar menjadi lebih baik dan bermutu dengan cara melakukan sejumlah tindakan yang dipandang tepat dan jitu.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc.Taggart yang menggunakan sistem spiral refleksi dini yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali atau revisi. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

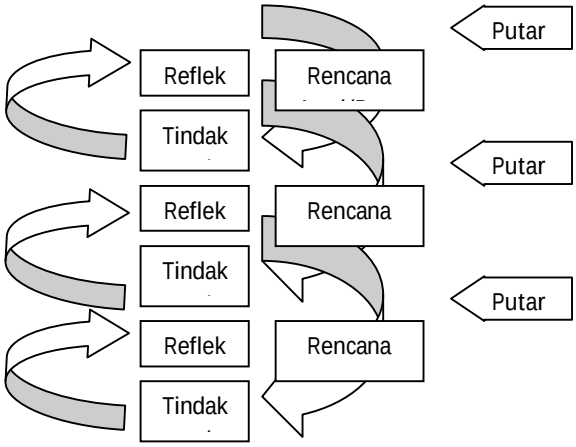

Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Targgat (dalam Aqib, 2009)

Setiap siklus penelitian ini terbagi menjadi 4 tahapan pokok yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau satu satu putaran artinya sesudah langkah keempat lalu melaksanakan ke siklus 2 dengan keempat langkah yang sama dan seterusnya.

Jumlah siklus yang direncanakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 siklus dengan tindakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Penyusunan rencana tindakan

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Materi pembelajaran mengembangkan konsep bilangan 1-10
4) Format penilaian kemampuan mengembangkan konsep bilangan 1-10

b. Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan kegiatan mengembangkan konsep bilangan 1-10.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah :

1) Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran
2) Guru menjelaskan tentang kegiatan menggunakan kotak pintar.
3) Guru meminta anak untuk melakukan kegiatan menggunakan kotak pintar.
4) Guru memotivasi anak untuk dapat melekukan kegiatan menggunakan kotak pintar.
5) Guru mengamati kegiatan anak

c. Pengamatan

Pada tahapan ini guru atau observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan tentang hal-hal khusus, baik yang dilakukan guru atau anak didik.

Selama proses pembelajaran berlangsung seperti yang telah direncanakan sebelumnya setiap anak didik diminta untuk melakukan kegiatan yang telah diajarkan. Pengamatan aktifitas anak didik dan pendidik guna mengevaluasi aktifitas pembelajaran dituangkan dalam

lembar observasi dan sebagai bahan refleksi pendidik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran, selanjutnya hal tersebut direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya yang berkaitan dengan dampak pelaksanaan dari tindakan dalam pembelajaran tersebut.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan kegiatan kotak pintar berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak didik dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus pertama

d. Tahap refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus kedua

3. Siklus III

a. Tahap perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan media pasta kreatif berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak didik dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus kedua.

d. Tahap refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus ketiga, kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan penggunaan metode unjuk kerja untuk mengembangkan kemampuan konsep bilangan 1-10 dengan media kotak pintar.

C. Teknik dan Intrumen Penggumpulan Data

1) Jenis Data yang diperlukan

a. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A TK ABA 1 Puncu.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2) Teknik dan Instrumen yang digunakan

A. Data kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A TK ABA 1 Puncu di kumpulkan dengan teknik penilaian Unjuk Kerja menggunakan instrumen unjuk kerja sebagai berikut:

1). Subyek yang dinilai : Anak kelompok A TK ABA 1 Puncu.

2). Kemampuan yang dinilai: Mengembangkan konsep bilangan.

3). Indikator : Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) 1-10.

4). Teknik Penilaian : Unjuk kerja.

5). Prosedur Penilaian

a) Guru memberitahukan terlebih dahulu cara mengunakan kotak pintar.

b) Lalu guru memberikan contoh cara mengunakan kotak pintar dengan memberitahukan langkah-langkah.

Pertama ambil beberapa kelereng lalu dimasukkan ke kotak pintar sambil dihitung, lalu disebukkan berapa jumlah kelereng yang dimasukan, lalu ambil kartu angka sesuai dengan jumlah kelerengnya.

c) Setelah itu setiap anak diberi kesempatan untuk menggunakan kotak pintar sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.

d) Guru menilai kegiatan anak.

6). Kriteria Penilaian

a) Anak mendapat bintang empat jika anak menghitung kelereng lalu mengambil kartu angka sesuai dengan jumlah kelereng yang diambil tanpa bantuan guru.

b) Anak dapat bintang tiga jika anak dalam mengitung jumlah kelereng dan ambil kartu angkanya benar tapi sedikit dibantu dengan guru.

c) Anak dapat bintang dua jika anak dalam menghitung jumlah kelerengnya benar namun ambil kartu angkanya salah.

d) Anak dapat bintang satu jika anak dalam menghitung jumlah kelerengnya dan ambil kartu angkanya selalu dibantu oleh guru.

B. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar / pedoman berikut :

Tabel 3.1

PEDOMAN OBSERVASI PROSES BELAJAR PEMBELAJARAN

NO	PENILAIAN OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Apakah guru melaksanakan kegiatan awal sesuai dengan rencana		
2	Apakah guru melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan rencana		
3	Apakah guru melaksanakan penilaian perkembangan anak sesuai dengan rencana		
4	Apakah guru melaksanakan kegiatan akhir sesuai dengan rencana		
5	Apakah anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh antusias		
6	Apakah anak lebih aktif, kreatif dan inovatif		

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan, tindakan tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Langkah – langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1,bintang 2,bintang3, dan bintang 4 dengan rumus :

   P = $\frac{f}{N} X100\%$

   P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4).
3. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, Siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas dan Setting Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada anak didik kelompok A di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 1 Puncu, yang beralamatkan di jalan Sumur Agung Dusun Jomblang Desa Asmorobangun Kec. Puncu Kab. Kediri. Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah 17 anak didik kelompok A yang terdiri dari 4 laki-laki dan 13 perempuan.

Sesuai dengan program yang telah dibuat, Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sampai dengan 3 siklus yaitu pada

bulan februari (dari tanggal 6 februari sampai 20 februari 2015). Sebelum pelaksanaan tindakan PTK Peneliti bersama guru kalabulator mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Adapun hal-hal yang perlu diobservasi yaitu mengembangkan kemampuan konsep bilangan 1-10 dengan media kotak pintar.

Deskiripsi peniliti dalam mengunakan media kotak pintar anak dapat aktif dan tertarik serta termotifasi untuk dapat mengembangkan kemampuan konsep bilangan 1-10 dengan suasana yang menyenangkan.

Kondisi pada saat penelitian ini dilaksanakan anak sudah memiliki kesiapan yang cukup, sarana dan peralatan yang akan dipergunakan sudah dipersiapkan, peneliti dan kalabulator pun sudah membuat rencana umum dalam pelaksanaan tindakan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti bersama guru kolabulator membuat rencana umum sebagai berikut:

a. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
c. Mempersiapkan media pembelajaran

Sebelum melaksanakan penelitian kelas, peneliti bersama guru kalabulator mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu kotak pintar, kartu angka dan kelereng. Dan suasana kelas sebelum kegiatan berlangsung anak-anak kelihatan semangat dan antusias dalam belajar, karena mereka akan melaksanakan kegiatan yang meyenangkan.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 1 dan alat-alat pembelajaran yang mendukung.

Rencana pembelajaran mengacu pada Rencana Kegiatan Harian yaitu:

Kelompok : A
Semester: II
Hari/Tanggal: Jum'at /6Februari 2015
Tema : Pekerjaan
Sub Tema:Macam-Macam Pekerjaan
Lingkup Perkembangan: Mengenal Konsep Bilangan
Tingkat Pencapaian Perkemban : Mengembangkan konsep bilangan 1-10.
Metode: Demonstrasi
Alat/media pembelajaran : Kotak pintar

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 6 Febriari 2015 pada anak didik kelompok A 'TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Puncu dengan jumlah 17 anak didik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Rencana kegiatan yang telah dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal
   a. Baris, ikrar, masuk kelas.
   b. Salam, Do'a, Absen
   c. Hafalan do'a masuk masjid dan mengula, surat al-Falaq dan surat al-Lahab
2) Kegiatan Inti
   a. Anak berdiri dan membuat lingkaran lalu bernyayi sambil menirukan gerakan pohon yang sedang tertiup angin.
   b. Menghubungkan gambar dengan kata (gambar nelayan dengan tulisan nelayan)lalu tirukan tulisannya.
   c. Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan denda), Anak bermain angka dengan media kotak pintar, yaitu anak memasukkan kelereng kedalam kotak lalu anak mengambil kartu angka sesuai dengan jumlah kelereng yang dimasukan.
3) Kegiatan Akhir
   a. Menyanyikan lagu "Tuhan saya Alloh"
   b. Diskusi tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari
   c. Berdoa mau pulang, salam.
   d. Guru membuat lembar observasi/lembar penilaian.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar mengembangkan konsep bilangan dengan media kotak pintar. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2) Kelebihan dari siklus I yaitu Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa anak didik cukup aktif selama proses belajar berlangsung.
3) Kekurangan dari siklus I, karena anak didik kurang memperhatikan guru, dan kurang

percaya diri dalam melaksanakan kegiatan mengembangkan konsep bilangan dengan media kotak pintar, bagi anak yang kurang menyukai kegiatan ini merupakan sesuatu yang membosankan .

4) Hasil belajar anak didik pada siklus I belum mencapai ketuntasan sehingga perlu diadakan perbaikan rancangan berikutnya.

Pada tabel 4.5 akan ditampilkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada siklus I prosentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

Tabel 4.5

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK SIKLUS I

No.	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	6 Anak	30%
2.	Belum Tuntas	11 Anak	70%
	JUMLAH	17 Anak	100%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 1 dan alat-alat pembelajaran yang mendukung.

Rencana pembelajaran mengacu pada Rencana Kegiatan Harian yaitu:

Kelompok : A
Semester : II
Hari/Tanggal : Jum'at / 13 Februari 2015
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Tenpat Bekerja
Lingkup Perkembangan
: Mengenal Konsep Bilangan
Tingkat Pencapaian Perkembangan: Mengembangkan konsep bilangan 1-10.
Metode: Demonstrasi
Alat/media pembelajaran: Kotak pintar

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 13 Febriari 2015 pada anak didik kelompok A 'TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Puncu dengan jumlah 17 anak didik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Rencana kegiatan yang telah dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal
   a. Baris, ikrar, masuk kelas.
   b. Salam, Do'a, Absen

c. Hafalan do'a masuk masjid dan keluar masjid, surat al-Falaq dan surat al-Lahab.

2) Kegiatan Inti

a. Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan denda), Anak bermain angka dengan media kotak pintar, yaitu anak memasukkan kelereng kedalam kotak lalu anak mengambil kartu angka sesuai dengan jumlah kelereng yang dimasukan.

b. Memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu, Anak memusatkan perhatian untuk mendengarkan bunda menjelaskan cara bermain kotak pintar.

c. Memberi tanda (√) pada gambar anak yang tidak menganggu teman dan tanda (x) pada anak yang suka menganggu teman.

3) Kegiatan Akhir

a. Menyusun bentuk perahu nelayan dari kepingan geometri.

a. Diskusi tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari

b. Do'a sebelum pulang, salam, pulang.

c. Guru membuat lembar observasi/lembar penilaian.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada siklus III Prosentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

Tabel 4.11

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK SIKLUS III

No	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	15 Anak	90%
2.	Belum Tuntas	2 Anak	10%
	JUMLAH	17 Anak	100%

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sebelum dilakukan penelitian.Berikut hasil penelitian kemampuan mengenal konsep bilangan1-10 melalui media kotak pintar sebelum tindakan sampai dengan tindakan.

Kemamapuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK ABA I Puncu Kec. Puncu Kab. Kediri sebelum atau Pra PTK keberhasilannya relatif rendah hanya mencapai 15% dari jumlah anak sebanyak 17 atau hanya 4 yang dapat mencapai tarjet ketuntasan belajar.

Siklus I ketuntasan belajar anak mencapai 30% dari jumlah anak 17 atau hanya 6 anak yang mencapai ketuntasan belajar, pada siklus II anak-anak sudah mulai ada perkembangan kelihatan tampak senang, kreatif, aktif, dan saling kerja samadengan teman selain itu ketuntasan belajar mencapai 60% dari jumlah anak sebanyak 17 atau 13 anak yang mencapai ketuntasan belajar, dan pada siklus III ketuntasan belajar anak mencapai 90% dari jumlah anak 17 atau 15 anak yang mampu mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.12

HASIL PENILAIAN
KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10
PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III
ANAK KELOMPOK A TK ABA I PUNCU

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1.	☆	25%	20%	10%	-
2.	☆ ☆	60%	50%	20%	10%
3.	☆ ☆ ☆	15%	20%	50%	40%
4.	☆ ☆ ☆ ☆	-	10%	10%	50%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

III. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah,Siti.2008.ModulPerkembangan danKonsepDasarPengembanganAnak UsiaDini.Jakarta: universitas Terbuka.

Mudjiono (2007). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustofa,Tadkiroatun.2008.ModulPen gembanganKecerdasanMajemuk.Jakar ta: Universitas Terbuka.

Sudarna.2014. PAUD PendidikanAnakUsiaDiniBerkarakter. Yogyakarta:GeniusPublisher.

Sujiono.2004. ModulMetodePengembanganKognitif. Jakarta:Universitas Terbuka.

Tadjudin.2004.PembelajaranMengenal Bilangan1-10 Melalui Investasi Bermain Tata Angka.

Zaman,Badrun.2007.Modul Media danSumberBelajar TK. Jakarta:Universitas Terbuka.